

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan rasa mual sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi kopi pada kelompok intervensi dengan *p value* 0,000 (*p value* < 0,05)
2. Tidak ada perbedaan rasa mual sebelum dan sesudah Pemberian Aromaterapi Kopi pada kelompok kontrol dengan *p value* 1,000 (*p value* > (0,05)
3. Ada pengaruh pemberian aromaterapi kopi terhadap penurunan rasa mual Pada pasien post operasi sectio Ccesarea di Ruang Dewi Kunti RSUD KRMT Wongsonegoro

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai usaha untuk penggunaan aromaterapi sebagai penurun rasa mual pasien, sebagai berikut:

##### 1. Bagi Perawat

Perawat dapat memilih aromaterapi kopi untuk pasien post operasi sectio caesarea dalam mengurangi frekuensi mual setelah post operasi sectio caesarea..

## 2. Bagi RSUD KRMT Wongsonegoro

RSUD KRMT Wongsonegoro dapat menggunakan alternatif pengobatan non farmakologi mengurangi frekuensi mual pada pasien post operasi sectio caesarea

## 3. Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa aromaterapi kopi mengurangi frekuensi mual pada pasien post operasi sectio caesarea di ruang dewi kunti RSUD KRMT Wongsonegoro. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan keperawatan dan dalam penentuan penggunaan terapi nonfarmakologi, khususnya pada pasien post operasi sectio caesarea.

## 4. Penelitian keperawatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau sumber pengetahuan tambahan pada pengembangan penelitian selanjutnya dalam ruang lingkup yang sama.